

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN DUKUNGAN KELUARGA IBU
PRIMIGRAVIDA DENGAN PERSIAPAN PERSALINAN NORMAL DI BPM
KHAIRANI ASNITA, AMD.KEB TAHUN 2016**

Octa Dwienda Ristica

Program Studi DIII Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru

ABSTRAK

Persiapan persalinan yang direncanakan bersama bidan, diharapkan dapat menurunkan kebingungan dan kekacauan pada saat persalinan dan meningkatkan kemungkinan dimana ibu akan menerima asuhan yang sesuai serta tepat waktu. Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya AKI. Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Desember 2015 di BPM Khairani Asnita, di dapatkan hasil dari 10 orang ibu yang melakukan ANC di bidan Khairani Asnita sebanyak 7 orang tidak mengetahui tentang persiapan persalinan yang kebanyakan adalah ibu primigravida. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga ibu primigravida dengan persiapan persalinan normal di BPM Khairani Asnita tahun 2016.

Jenis penelitian adalah survey analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi yaitu seluruh ibu primigravida di BPM Khairani Asnita yang berjumlah 92 orang, dengan sampel 63 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan cara *simple random sampling* dengan bantuan tabel angka random. Dan analisa data bivariat dengan uji chisquare test.

Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar ibu melakukan persiapan persalinan yaitu sebanyak 36 orang (57,1%). Berdasarkan Hasil analisis bivariat diperoleh nilai *pvalue* untuk masing-masing variabel dengan α 0,05 yaitu untuk pengetahuan nilai $p=0,000$, sikap nilai $p=0,007$, dukungan keluarga nilai $p=0,023$.

Kesimpulan penelitian ini bahwa pengetahuan, sikap, dukungan keluarga ibu primigravida memiliki hubungan terhadap persiapan persalinan normal di BPM Khairani Asnita Tahun 2016. Dengan demikian diharapkan kepada ibu hamil agar dapat lebih memperhatikan segala hal yang menyangkut kehamilan hingga perawatan bayinya kelak termasuk dalam mempersiapkan persalinan agar segalanya dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan sehingga dapat mengurangi AKI.

Kata kunci : Persiapan Persalinan Primigravida, Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, BPM Khairani Asnita

ABSTRACT

Preparation of childbirth that planned with midwife, is expected to reduce confusion and chaos at the time of childbirth and increase the possibility that the mother will receive appropriate care and timely. Unpreparedness mother in the face of childbirth becomes one factor in the high maternal mortality rate. Based on preliminary studies in December 2015 in BPM Khairani Asnita, in getting the results of the 10 mothers who do the ANC in BPM Khairani Asnita of 7 people do not know about preparation of childbirth were mostly primigravida. The purpose of this study is to determine the level of correlation between knowledge, attitude and family support primigravida with preparation of normal childbirth in BPM Khairani Asnita 2016.

This type of research is analytic survey with cross sectional study design. The population is all primigravida in BPM Khairani Asnita which amounted to 92 people, with a sample of 63 people. The sampling technique using probability sampling by simple random sampling with the aid of a random number table. And bivariate data analysis with chi-square test.

Based on the results of the univariate analysis showed that most mothers do preparation of childbirth as many as 36 people (57.1%). Based on the results of the bivariate

analysis pvalue values obtained for each variable with a 0.05 is for the knowledge of the value of $p = 0.000$, $p = 0.007$ attitudes, family support the value of $p = 0.023$.

The conclusion of this study that the knowledge, attitudes, family support primigravida have the correlations with preparation of normal childbirth in BPM Khairani Asnita Year 2016. It is expected to pregnant women to be more concerned with all matters relating to the treatment of pregnancy until the baby later included in preparing for childbirth so that everything can work well as expected so as to reduce AKI.

Keywords : *Preparation of Primigravida Childbirth , Knowledge, Attitude, Family Support, BPM Khairani Asnita.*

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu perhatian dari *World Health Organization* (WHO) karena angka kematian ibu dan anak merupakan bagian dari negara (ASEAN) yang mempunyai kematian ibu dan anak yang masih tinggi di bandingkan negara lain, diperkirakan bahwa setiap tahun sejumlah 500.000 orang meninggal akibat kehamilan dan persalinan (99%) kematian tersebut terjadi pada negara berkembang 50% nya terjadi di indonesia dan mesir (WHO, 2012).

Di indonesia berdasarkan SDKI 2012, rata-rata angka kematian ibu (AKI) tercatat mencapai 359/100.000 kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh melonjak dibandingkan hasil SDKI 2007 yang mencapai 228/100.000 kelahiran hidup (BKKBN, 2012)

Kematian ibu 90% terjadi pada saat sekitar persalinan dan 95% penyebab kematian ibu adalah komplikasi obstetri yang sering tidak diperkirakan sebelumnya, maka kebijakan departemen kesehatan untuk mempercepat penurunan AKI adalah mengupayakan agar setiap persalinan ditolong atau minimal didampingi oleh bidan dan pelayanan obstetri sedekat mungkin diberikan kepada semua ibu hamil (Saefuddin,2002). Bidan sebagai tenaga kesehatan harus ikut mendukung upaya mempercepat penurunan AKI yaitu dengan suatu usaha yang salah satunya adalah pelayanan antenatal atau Antenatal Care (ANC). Pelayanan antenatal merupakan pilar kedua didalam Safe Motherhood yang merupakan sarana agar ibu lebih siap menghadapi persalinan (Depkes. RI, 2002).

Persalinan adalah serangkaian kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan disusul dengan pengeluaran placenta dan selaput janin dari tubuh ibu (kuswanti & meliana, 2013).

Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya AKI. Pada waktu persalinan jika ditemukan adanya komplikasi obstetri dan ibu tidak mengerti tentang persiapan yang dibutuhkan menjelang persalinan, maka ibu tidak mendapatkan pelayanan yang sesuai dan tepat waktu sehingga terjadi tiga keterlambatan dalam rujukan, yaitu yang pertama adalah keterlambatan dalam pengambilan kepuasan untuk merujuk, karena ketidakmampuan ibu atau keluarga untuk mengenali tanda bahaya, ketidaktahuan kemana mencari pertolongan, faktor budaya, keputusan tergantung pada suami, ketakutan akan biaya yang perlu dibayar untuk transportasi dan perawatan di rumah sakit, serta ketidakpercayaan akan kualitas pelayanan kesehatan, yang kedua adalah keterlambatan dalam mencapai fasilitas kesehatan, dipengaruhi oleh jarak, ketersediaan dan efisiensi sarana transportasi, serta biaya, yang ketiga adalah keterlambatan dalam memperoleh pertolongan di fasilitas kesehatan, dipengaruhi oleh jumlah dan keampuhan tenaga kesehatan, ketersediaan alat, obat, transfusi darah dan bahan habis pakai, manajemen serta kondisi fasilitas kesehatan (Depkes.RI, 2002).

Primigravida adalah seorang wanita hamil yang untuk pertama kali. Kehamilan terjadi apabila ada dua pertemuan dan persenyawaan antara sel telur (ovum) dan mani (spermatozoa) lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi sampai partus kira-kira 280 hari, lama kehamilan yaitu 280 hari atau 40 minggu (Mochtar, 2012).

Berdasarkan survey yang dilakukan 1 bulan terakhir pada bulan Desember 2015 di bidan Khairani Asnita. Di dapatkan hasil 21 orang yang melakukan kunjungan ANC. Dari 10

orang ibu yang melakukan ANC di bidan Khairani Asnita hanya 2-3 orang saja yang mengetahui tentang persiapan persalinan. Dan sisanya 7 orang lagi tidak mengetahui tentang persiapan persalinan, kebanyakan terjadi pada ibu primigravida. Ini menunjukkan bahwa masih banyak ibu primigravida tidak mengetahui tentang persiapan persalinan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian tentang “ Hubungan pengetahuan, Sikap, dan Dukungan keluarga ibu primigravida dengan persiapan persalinan normal di BPM Khairani Asnita tahun 2016 “

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga ibu primigravida dengan persiapan persalinan normal di BPM Khairani Asnita tahun 2016.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik. Yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga ibu primigravida dengan persiapan persalinan normal di BPM Khairani Asnita tahun 2016.

Desain penelitian ini adalah cross sectional yaitu pengumpulan data yang menyangkut variabel independen pengetahuan ibu, sikap ibu, dukungan keluarga ibu primigravida dengan persiapan persalinan normal dan dependen persiapan persalinan yang dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

Penelitian dilakukan di BPM Khairani Asnita tahun 2016 dimulai pada tanggal 1 februari 2016 sampai dengan 29 februari 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu primigravida di BPM Khairani Asnita. Yang berjumlah 92 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan cara *simple random sampling* dengan bantuan tabel angka random. Dan analisa data bivariat dengan uji chisquare test.

Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada responden, meliputi nama, usia, pendidikan, pekerjaan, alamat, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga. Pengolahan data secara manual dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu editing atau pengecekan dan perbaikan isian dari formulir yaitu apakah tulisan yang dibuat sudah lengkap, jelas dan konsisten, coding yaitu kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, entry yaitu mengisi kolom-kolom lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban dari masing-masing pertanyaan, tabulasi yaitu membuat tabel-tabel yang memisahkan antara tabel hasil analisa univariat dan tabel hasil analisa bivariat.

Dalam analisis data digunakan analisa *Univariat* dan analisa *Bivariat*. Analisa *univariat* yang digunakan untuk memberi gambaran terhadap masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, sedangkan analisa *bivariat* yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen (pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga) dengan variabel dependen (persiapan persalinan) menggunakan analisis *chi-square* dengan interpretasi bila $p\ value \leq 0,05$ maka terdapat hubungan antara independen dengan variabel dependen dan jika $p\ value > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Notoadmojo, 2010).

HASIL

Analisa Univariat

Dari 63 responden yang melakukan persiapan persalinan sebanyak 36 orang (57,1%). Dari 63 responden tersebut juga diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik terhadap persiapan persalinan sebanyak 43 orang (68,3%), mayoritas bersikap baik terhadap persiapan persalinan sebanyak 40 orang (63,5%), dan mayoritas mendapatkan dukungan keluarga terhadap persiapan persalinan dengan baik sebanyak 36 orang (57,1%) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Persiapan Persalinan, Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu, dan Dukungan Keluarga Tentang Persiapan Persalinan di BPM Khairani Asnita Tahun 2016

No	Variabel	Baik / Ya	%	Kurang / Tidak	%	Total	Total %
1	Persiapan Persalinan	36	57,1	27	42,9	63	100
2	Pengetahuan Ibu	43	68,3	20	31,7	63	100
3	Sikap Ibu	40	63,5	23	36,5	63	100
4	Dukungan Keluarga	36	57,1	27	42,9	63	100

Analisa Bivariat

a. Pengetahuan Ibu

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari 43 responden yang memiliki pengetahuan baik mayoritas melakukan persiapan persalinan sebesar 35 responden (81,4%), dan dari 20 responden yang memiliki pengetahuan kurang yang tidak melakukan persiapan persalinan sebesar 19 responden (95%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan *chi squaretest*, maka diperoleh nilai *p-value* adalah 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan persiapan persalinan yang dapat dilihat dari tabel dibawah:

Tabel 2
Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Persiapan Persalinan Di BPM Khairani Asnita tahun 2016

Pengetahuan Ibu	Persiapan Persalinan						Uji Statistik
	Tidak		Ya		Total		
	F	%	F	%	F	%	P value
Kurang	19	30,2	1	1,6	20	31,7	
Baik	8	12,7	35	55,6	43	68,3	0,000
Total	27	42,9	36	57,1	63	100	

b. Sikap Ibu

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari 40 responden yang bersikap baik mayoritas melakukan persiapan persalinan sebesar 28 responden (70%), dan dari 23 responden yang bersikap kurang yang tidak melakukan persiapan persalinan sebesar 15 responden (65,2%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan *chi squaretest*, maka diperoleh nilai *p-value* adalah 0,007 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan persiapan persalinan yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3
Hubungan Sikap Ibu dengan Persiapan Persalinan Di BPM Khairani Asnita tahun 2016

Sikap Ibu	Persiapan Persalinan						Uji Statistik
	Tidak		Ya		Total		
	F	%	F	%	F	%	P value

Kurang	15	23,8	8	12,7	23	36,5	
Baik	12	19	28	44,4	40	63,5	0,007
Total	27	42,9	36	57,1	63	100	

c. **Dukungan Keluarga**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari 36 responden yang mendapatkan dukungan keluarga dengan baik mayoritas melakukan persiapan persalinan sebesar 25 responden (69,4%), dan dari 27 responden yang mendapatkan dukungan keluarga yang kurang yang tidak melakukan persiapan persalinan sebesar 16 responden (59,2%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan *chi square test*, maka diperoleh nilai *p-value* adalah 0,023 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan persiapan persalinan yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Persiapan Persalinan
Di BPM Khairani Asnita tahun 2016

Dukungan Keluarga	Persiapan Persalinan						Uji Statistik
	Tidak		Ya		Total		
	F	%	F	%	F	%	P value
Kurang	16	25,4	11	17,5	27	42,9	
Baik	11	17,5	25	39,7	36	57,1	0,023
Total	27	42,9	36	57,1	63	100	

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Persiapan Persalinan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 43 responden yang memiliki pengetahuan baik mayoritas melakukan persiapan persalinan sebesar 35 responden (81,4%), dan dari 20 responden yang memiliki pengetahuan kurang yang tidak melakukan persiapan persalinan sebesar 19 responden (95%). Setelah dilakukan uji statistik dengan *chi square test*, maka diperoleh nilai *p-value* adalah 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan persiapan persalinan.

Pengetahuan adalah merupakan hasil "Tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek (Wawan, 2011).

Hal yang membuat pengetahuan tentang persiapan persalinan pada penelitian ini baik salah satunya adalah pendidikan ibu yang dapat mempengaruhi penyerapan informasi yang didapatkan ibu tentang persiapan persalinan. Pendidikan ibu yang kebanyakan telah melewati pendidikan dasar 9 tahun dapat membantu ibu dalam memahami suatu informasi. Hal ini sesuai pendapat Wawan dan Dewi (2010) yang mengatakan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-

hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Naja, dkk (2015), diketahui dari 37 responden, responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebagian besar mengalami kurangnya persiapan menghadapi persalinan yaitu sebanyak 18 responden (81,8%) dan responden dengan tingkat pengetahuan baik sebagian besar baik dalam mempersiapkan kelahiran bayinya yaitu sebanyak 11 responden (73,3%). Hasil penelitian juga menemukan bahwa ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan baik tetapi persiapannya kurang sejumlah 4 responden (26,7%). Hasil uji Chi Square didapatkan nilai p value $0,003 < \alpha (0,05)$, jadi H_0 ditolak. Kesimpulan dari uji tersebut adalah ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan persiapan ibu dalam menghadapi persalinan di Desa Pringapus.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berasumsi bahwa pengetahuan pada penelitian ini berhubungan dengan perilaku seorang ibu dalam mempersiapkan persalinannya karena meningkatnya pengetahuan tentang persiapan persalinan dapat menimbulkan perilaku terhadap ibu sehingga akan mengakibatkan persiapan persalinan yang dilakukan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Responden yang pengetahuannya masih kurang diharapkan mencari tambahan pengetahuan dengan cara mengikuti penyuluhan, banyak bertanya pada tenaga kesehatan saat melakukan pemeriksaan kehamilan, banyak membaca buku-buku atau artikel yang terkait dengan kehamilan dan persiapan persalinan tersebut sehingga ibu mengetahui tentang persiapan persalinan. Karena jika ibu semakin banyak pengetahuannya tentang persalinan akan membentuk pikiran yang positif tentang persalinan sehingga ibu lebih siap dan baik lagi mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk persalinannya kelak.

Hubungan Sikap Ibu dengan Persiapan Persalinan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang bersikap baik mayoritas melakukan persiapan persalinan sebesar 28 responden (70%), dan dari 23 responden yang bersikap kurang yang tidak melakukan persiapan persalinan sebesar 15 responden (65,2%). Setelah dilakukan uji statistik dengan *chi square test*, maka diperoleh nilai *p-value* adalah 0,007 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan persiapan persalinan.

Sikap adalah reaksi respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap adalah tanggapan atau persepsi seseorang terhadap apa yang diketahuinya. Jadi sikap tidak bisa langsung dilihat secara nyata, tetapi hanya dapat di tafsirkan sebagai perilaku yang tertutup bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka (Notoadmojo, 2007).

Pembentukan dan perubahan sikap tidak terjadi dengan sendirinya. Sikap terbentuk dalam hubungan suatu obyek, orang, kelompok, lembaga, nilai melalui hubungan antar individu, hubungan di dalam kelompok, komunikasi surat kabar, buku, poster, radio, televisi, dan sebagainya (Azwar, 2007).

Ini sesuai dengan hasil penelitian Putranti (2014) yang menyatakan bahwa dari 34 responden terdapat 20 ibu (58,8%) yang memiliki sikap baik dan 14 ibu (41,2%) yang memiliki sikap cukup. Tidak ada ibu yang memiliki sikap kurang baik. Dari distribusi ini didapat bahwa sebagian primigravida yang melakukan pemeriksaan di BPM Yulianawati, Amd.Keb memiliki sikap yang baik tentang persalinan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil uji statistik dengan perhitungan korelasi bivariat hubungan antara variabel X_2 dengan variabel Y menghasilkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,795 dengan signifikansi (p) sebesar 0,000. Nilai $p < 0,05$ berarti bahwa ada taraf signifikansi 5% korelasi antara kedua variabel signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap tentang persalinan berhubungan dengan signifikan dengan kesiapan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berasumsi bahwa semakin banyak pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang persalinan akan membentuk pikiran yang positif serta sikap

yang tentang persalinan. Dengan memiliki sikap yang baik tentang persalinan ibu akan mempunyai respon positif tentang hal-hal yang berkaitan dengan persalinannya termasuk dalam mempersiapkan persalinan dengan maksimal. Sebagian besar ibu sudah menyadari pentingnya informasi tentang kehamilan dan persalinan, hal ini terlihat dari sikapnya yang baik meskipun kehamilan ini merupakan kehamilan yang pertama. Selain pengetahuan, sikap juga dipengaruhi oleh kesiapan ibu tersebut dalam menyambut kelahiran bayi tersebut. Jika ibu primigravida itu adalah ibu yang usianya masih terlalu muda atau yang mentalnya belum siap untuk menghadapi persalinan, maka untuk mempersiapkan kebutuhan persalinan itupun juga tidak akan dilakukannya atau kurang diperhatikan. Maka dari itu sangatlah penting kesiapan mental ibu untuk mendukung dilakukannya persiapan persalinan dengan baik.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Persiapan Persalinan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 36 responden yang mendapatkan dukungan keluarga dengan baik mayoritas melakukan persiapan persalinan sebesar 25 responden (69,4%), dan dari 27 responden yang mendapatkan dukungan keluarga yang kurang yang tidak melakukan persiapan persalinan sebesar 16 responden (59,2%). Setelah dilakukan uji statistik dengan *chi square test*, maka diperoleh nilai *p-value* adalah 0,023 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan persiapan persalinan.

Menurut Sukarni (2013) dukungan keluarga adalah perhatian, kesedihan, dan kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita, pandangan yang sama juga dikemukakan oleh Dalyono (2005) mendefinisikan dukungan keluarga sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya, dukungan keluarga tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok.

Dukungan keluarga memegang andil yang cukup besar dalam kesiapan ibu menghadapi persalinan. Pengaruh lingkungan (termasuk kebudayaan) dalam membentuk pribadi seseorang. Kepribadian merupakan pola perilaku yang konsisten yang menggambarkan sejarah penguat (*reinforcement*) yang kita alami. Kebudayaan memberikan corak pengalaman bagi individu dalam suatu masyarakat. Kebudayaan telah menanamkan garis pengarah sikap individu terhadap berbagai masalah (Aprilia, 2013).

Hal ini sesuai dengan penelitian Siskayuni, dkk (2014) yang menyebutkan bahwa responden yang menilai dukungan suami baik adalah 48% yang menilai persiapan persalinan baik adalah 32%. Sedangkan 36% yang menilai dukungan suami cukup serta 52% yang memiliki persiapan persalinan cukup, dan sebanyak 16% yang menilai dukungan suami kurang dan 16% memiliki persiapan persalinan kurang. Hubungan keduanya didapatkan nilai *p-value* = 0,000 dan $\alpha = 0,05$ maka *p value* lebih kecil dari α ($p\text{-value} < 0,05$) maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan antara dukungan suami dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sewon I.

Dari penelitian ini peneliti mengemukakan asumsi bahwa adanya pendukung yang baik dalam keluarga terutama suami akan meningkatkan rasa aman, nyaman, baik secara fisik maupun emosional yang baik serta dapat mempersiapkan persalinan jauh lebih matang dan baik bagi seorang ibu yang hamil sehingga dimungkinkan proses persalinan dengan aman, spontan dan sesuai persiapan. Keterlibatan keluarga dan suami dalam persiapan persalinan sejak awal kehamilan sudah pasti akan mempermudah dan meringankan pasangan dalam menjalani dan mengatasi berbagai perubahan yang terjadi dan memenuhi kebutuhan serta persiapan yang dibutuhkan. Maka dari itu diharapkan para anggota keluarga termasuk suami untuk lebih memperhatikan dan memberikan support kepada ibu hamil agar dapat membantunya nyaman selama kehamilan hingga dapat mempersiapkan persalinan dengan baik nantinya.

SIMPULAN

Dari pembahasan yang telah disampaikan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu primigravida dengan persiapan persalinan di BPM Khairani Asnita tahun 2016 dengan hasil uji statistik menggunakan *chisquare test* didapatkan pvalue 0,000.
- b. Ada hubungan antara sikap ibu primigravida dengan persiapan persalinan di BPM Khairani Asnita tahun 2016 dengan hasil uji statistik menggunakan *chisquare test* didapatkan pvalue 0,007.
- c. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan persiapan persalinan di BPM Khairani Asnita tahun 2016 dengan hasil uji statistik menggunakan *chisquare test* didapatkan pvalue 0,023.

SARAN

1. Bagi BPM

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur bagi pelayanan kebidanan khususnya di BPM Khairani Asnita agar mampu meyakinkan pasien yang melakukan ANC disana untuk dapat mempersiapkan persalinannya dengan baik dengan mencari informasi terkait. Dan menganjurkan pada keluarga untuk membantu memberikan dukungan pada ibu terkait hal tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada pihak BPM Khairani Asnita Pekanbaru yang telah memberikan izin terkait hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga ibu primigravida dengan persiapan persalinan di BPM Khairani Asnita Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia. 2013. *Persiapan Batin Untuk Proses Persalinan*. <http://www.Bidankita.com>. Diakses 29 Maret 2014.
- Azwar. 2007. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, edisi 2. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Naja, dkk. 2015. Hubungan Pengetahuan Dengan Persiapan Menghadapi Persalinan Pada Primigravida Di Desa Pringapus Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. (<https://www.scribd.com>> mobile > doc, diakses 2016).
- Notoatmodjo. S. 2007. *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Putranti. 2014. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Primigravida Menghadapi Persalinan. (<https://www.scribd.com>> mobile > doc, diakses 2014).
- Siskayuni, dkk. Hubungan Dukungan Suami Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Sewon 1 Tahun 2014. (<https://www.scribd.com>> mobile > doc, diakses 2015).
- Wawan. A dan Dewi. 2010. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Mutia Medik